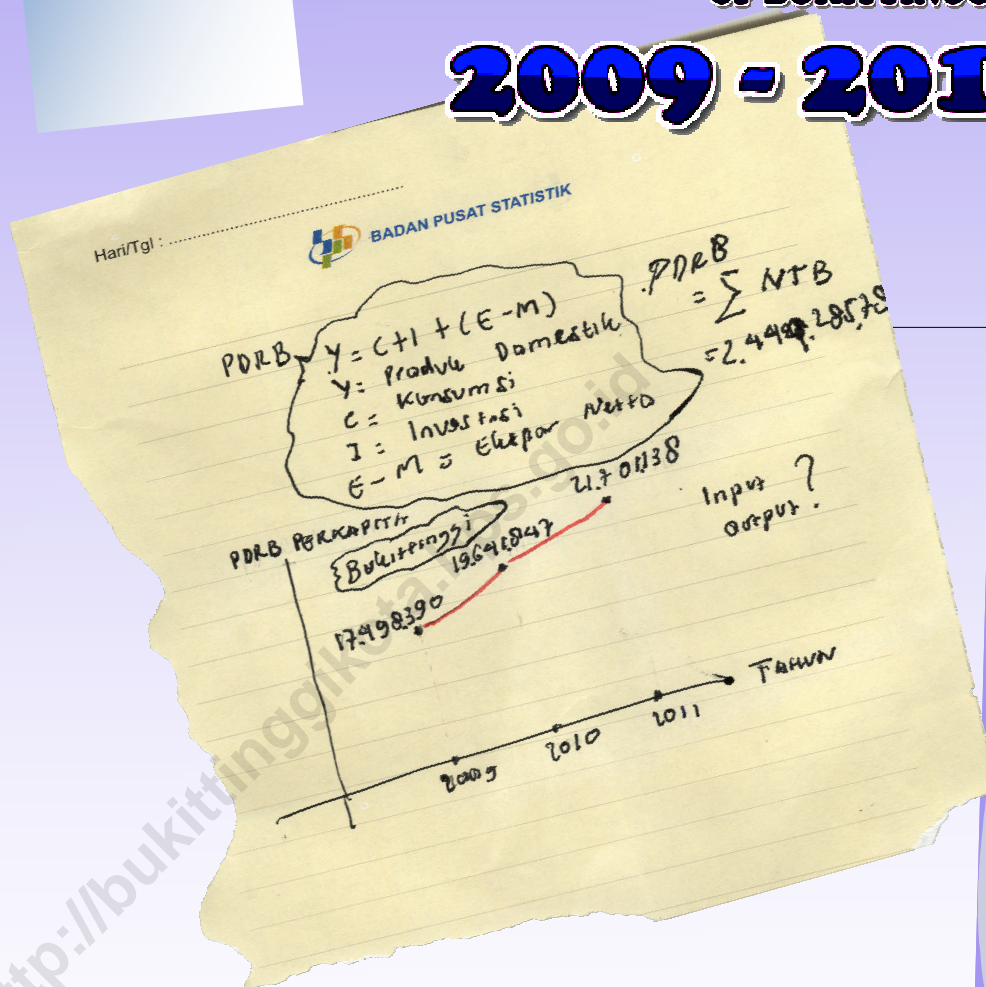


PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BUKITINGGI

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT
OF BUKITINGGI CITY

2009 - 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITINGGI**

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
KOTA BUKITTINGGI**

***Gross Regional
Domestic Product
Of Bukittinggi City***

2009-2011

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BUKITTINGGI

Gross Regional Domestic Product Of Bukittinggi City 2009-2011

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 9302008.1375
Nomor Publikasi / *Publication Number* : 13755.12.01
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman / *Total Page* : iv + 36 Halaman
Pages

Naskah / *Editor* :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Regional Account and Analysis Division

Gambar Kulit / *Cover* :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Regional Account and Analysis Division

Diterbitkan oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi
BPS – Statistics of Bukittinggi City

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya :
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bukittinggi tahun 2009-2011,” merupakan publikasi ke-tujuhbelas kalinya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. Publikasi ini menggunakan metode penghitungan PDRB secara langsung

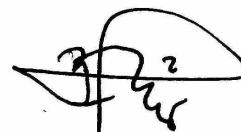
Publikasi ini menyajikan angka – angka PDRB menurut sektor ekonomi, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Disamping itu, disajikan juga indikator ekonomi makro seperti distribusi persentase, indeks berantai, indeks implisit dan PDRB Perkapita, dan ditampilkan pula analisis PDRB Kota Bukittinggi dalam rentang waktu 2009-2011.

Kami menyadari, meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kesalahan dan kekurangan masih mungkin terjadi. Untuk itu saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data maupun sumbang saran hingga publikasi ini dapat terwujud, kami sampaikan terima kasih.

Bukittinggi, Juli 2012

BPS Kota Bukittinggi
Kepala,



HEFINANUR, SE
NIP.19661123 199102 2 001

PREFACE

This publication on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bukittinggi 2009-2011 is the seventeen publications issued by the Statistical of Bukittinggi City. This publication was calculated by estimation.

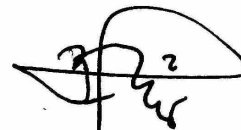
The nominal value added of each industrial origin are presented in this publication. Both in current prices and constant 2000 market prices based year. It also present some derived tables, such as, percentage distribution, link index, implicit price index and GRDP percapita. This publication also shows GRDP analysis of Bukittinggi during 2009-2011.

Even though this publication has been prepared seriously, there are some weaknesses due to the limitation of available data in order to obtain better result, serious effort must will be done in this regard, comments and suggestion are always welcome as an valuable means for the future publication.

To all who have been assisted in the preparation of this publication we would like to our sincere thanks.

Bukittinggi, July 2012

*Statistical Office of Bukittinggi
Chief,*



HEFINANUR, SE
NIP.19661123 199102 2 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR/PREFACE	i
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	iii
PDRB Kota Bukittinggi	
- Penjelasan Umum.....	1
- Tinjauan Perekonomian.....	7

LAMPIRAN / APPENDIXES

Tabel 1	
<i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs,) 2009-2011</i>
	22
Tabel 2	
<i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices(2000) by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2009-2011</i>
	23
Tabel 3	
<i>Table</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011</i>
	24
Tabel 4	
<i>Table</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2009-2011</i>
	25
Tabel 5	
<i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011</i>
	26
Tabel 6	
<i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2009-2011</i>
	27

Tabel 7		
Table	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011</i>	28
Tabel 8		
Table	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2009-2011</i>	29
Tabel 9		
Table	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Menurut Lapangan Usaha, 2009-2011 <i>Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City by Industrial Origin, 2009-2011</i>	30
Tabel 10		
Table	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2001-2011 <i>Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes at Current Market Prices, 2009-2011</i>	31
Tabel 11		
Table	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan, 2009-2011 <i>Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes at Constant Market Prices, 2009-2011</i>	32
Tabel 12		
Table	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2009-2011 <i>Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2009-2011</i>	33
Tabel 13		
Table	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2009-2011 <i>Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2009-2011</i>	34
Tabel 14		
Table	Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2009-2011 <i>Link Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2009-2011</i>	35
Tabel 15		
Table	Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2009-2011 <i>Link Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2009-2011</i>	36

I. PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN UMUM

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan diperlukan berbagai data statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan.

Data PDRB merupakan salah satu data yang digunakan untuk keperluan tersebut. Disamping itu PDRB juga digunakan sebagai indikator untuk melihat gambaran tentang :

- Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah
- Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita
- Perubahan/Pergeseran struktur ekonomi daerah
- Tingkat inflasi dan deflasi, tingkat produsen

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi dengan menggunakan tahun dasar 2000 merupakan hasil penghitungan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi bekerjasama dengan Bappeda Kota Bukittinggi berdasarkan data dari instansi terkait ditambah dengan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR).

Bergesernya tahun dasar penghitungan PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 1993 menjadi tahun dasar 2000 dari segi teknis disebabkan :

- a. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 sudah tidak realistis lagi, karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi pada PDRB yang berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi kerendahan.
- b. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak deregulasi dan debirokratisasi, dimana sektor pertanian dan sektor pertambangan sangat dominan pengaruhnya, sementara sektor industri relatif kecil peranannya.
- c. Walaupun beberapa tahun terakhir pertumbuhan sektor industri jauh lebih tinggi dari sektor pertanian, akan tetapi karena bobot sektor industri pada tahun 1993 jauh lebih rendah dari sektor pertanian akibatnya pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan semakin tidak realistis apabila

semakin jauh dari tahun 1993 dimana struktur perekonomian kita atau Indonesia secara umum mulai bergeser kepada sektor yang tingkat pertumbuhannya relatif tinggi.

- d. Berdasarkan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebaiknya estimasi Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 dan 5 dan hal ini juga didukung oleh komitmen pimpinan Badan Statistik negara-negara Asean untuk memakai tahun dasar 2000. Hal ini dimaksudkan agar besaran angka- angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian antar negara-negara Asean.

Sedangkan alasan dari segi non teknis menggeser tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000 adalah sebagai berikut :

- a. Karena cakupan terus disempunakan, dalam jangka waktu tujuh tahun juga telah terjadi perubahan struktur dan bentuk komoditas serta kombinasi harga yang sangat signifikan.
- b. Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentu juga akan berpengaruh kepada perekonomian domestik dan perekonomian regional.
- c. Masih pada tahun 1997, hadirnya krisis ekonomi juga berdampak pada perubahan struktur perekonomian Indonesia secara umum termasuk Kota Bukittinggi.
- d. Ketersediaan data (*raw data*) baik harga maupun volume (kuantum) tahun 2000 secara rinci relatif lebih lengkap dibandingkan tahun 1993

Data yang disajikan dalam publikasi ini, telah direkonsolidasi dengan hasil penghitungan PDRB Propinsi Sumatera Barat.

1.2. KONSEP DAN DEFINISI

Guna memudahkan konsumen dalam memanfaatkan data PDRB, beberapa konsep dan definisi yang melatarbelakangi penghitungan PDRB yang perlu diketahui.

1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pengertian PDRB dapat ditinjau dari beberapa segi :

a. Dari segi Produksi

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit -unit kegiatan dalam suatu daerah (Kota) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari segi Pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yaitu tenaga kerja, tanah, kapital, dan kewirausahaan yang ikut serta dalam proses produksi disuatu daerah dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan demikian, PDRB adalah jumlah upah/gaji, sewa tanah, keuntungan, bunga modal, penyusutan dan pajak tak langsung netto (pajak dikurangi subsidi).

c. Dari segi Pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stock dan ekspor netto (Barang keluar dikurangi barang yang masuk suatu daerah/kota), di dalam suatu daerah/kota dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.2.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Adalah jumlah nilai tambah atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pada tahun berjalan.

1.2.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Adalah jumlah nilai tambah atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap tahun tertentu. Harga yang digunakan adalah harga yang terjadi pada tahun 2000.

1.2.4. PDRB Atas Dasar Harga Pasar.

Merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh hasil usaha, yang meliputi balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji), surplus usaha, penyusutan barang modal dan pajak tak langsung netto.

1.2.5. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Harga Pasar

Adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan barang – barang modal.

1.2.6. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor.

Adalah PDRB atas Dasar Harga pasar. Dikurangi dengan Pajak Tak langsung Netto.

1.2.7. PDRB Perkapita

Adalah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Pasar dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

1.2.8. Pajak Tak Langsung Netto

Adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diberikan pemerintah kepada produsen.

1.2.9. Indeks Harga Implisit

Adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas dasar harga konstan. Angka ini menunjukkan Indeks harga konstan dan indeks harga secara menyeluruh, bila ditinjau di tingkat harga produsen.

1.3. METODE PENGHITUNGAN

Dalam penyajian Statistik PDRB, ada dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1.3.1. Metode Langsung

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang langsung menerangkan data daerah yang bersangkutan, sehingga hasil penghitungannya menunjukkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi dari masing-masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan nilai biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

b. Pendekatan Pendapatan

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara penjumlahan semua balas jasa faktor-faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tak langsung netto. Di dalam surplus usaha termasuk bunga modal netto (selisih bunga yang diterima dengan yang dibayar), sewa tanah dan keuntungan.

c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan ini dengan cara menghitung penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa yang diproduksi. Komponen-komponen penggunaan akhir dari barang dan jasa tersebut adalah :

- Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba)
- Pengeluaran konsumsi pemerintah
- Pembentukan modal tetap bruto
- Perubahan Stock
- Ekspor netto (ekspor dikurangi impor)

1.3.2. Metode Tak Langsung (Alokasi)

Metode tak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional kedalam masing - masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional.

Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas/nilai tambah kegiatan ekonomi tersebut.

Pemilihan metode, sangat ditentukan oleh data yang tersedia. Pada kenyataannya, penggunaan kedua metode tersebut akan saling menunjang satu sama lain. Metode langsung, akan mendorong peningkatan mutu maupun kualitas data daerah, sedangkan metode tidak langsung merupakan perangkat koreksi bagi data daerah.

1.3.3. Penghitungan PDRB Atas Dasar harga Konstan

PDRB selain dihitung atas dasar harga berlaku , juga dihitung dengan harga konstan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan PDRB secara riil, yang terlepas dari pengaruh kenaikan harga. Dalam penghitungannya terdapat empat cara, yaitu :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing- masing tahun dengan harga pada tahun 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara, atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan diperoleh

sebagai selisih nilai output dengan biaya antara yang masing–masing sudah direvaluasi dengan harga- harga pada tahun 2000.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing- masing tahun atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi dari masing–masing produk yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai macam indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing–masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga produsen, indeks harga pedagang besar dan sebagainya.

d. Deflasi Berganda

Deflasi berganda ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu terhadap output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dengan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungannya biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga pedagang besar sesuai dengan cakupan komoditinya.

Penghitungan nilai tambah dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi pemakaiannya tergantung dari data–data yang tersedia.

II. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Kota Bukittinggi mempunyai karakteristik perekonomian sedikit berbeda dengan daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Sumatera Barat. Walaupun luas daerahnya relatif kecil, namun Kota Bukittinggi cukup dikenal dan diminati tidak saja oleh wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara.

Pembangunan Kota Bukittinggi di masa datang disesuaikan dengan Visi Kota Bukittinggi yang telah ditetapkan yaitu: **“TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN POTENSI UNGGULAN DAERAH, YANG DIJIWAI OLEH AGAMA DAN ADAT, SYARAK MANGATO ADAIK MAMAKAI.”** Potensi unggulan daerah dimaksud adalah:

- Sektor Kepariwisata
- Sektor Jasa dan Perdagangan
- Sektor Pendidikan
- Sektor Pelayanan Kesehatan

Setiap keputusan atau kebijaksanaan yang diambil pemerintah di bidang ekonomi harus mengacu kepada Potensi Daerah tersebut.

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu dapat ditunjukkan dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat menunjukkan pergeseran serta struktur ekonomi suatu daerah, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu.

Dalam publikasi ini, dapat dilihat perkembangan serta pergeseran struktur ekonomi Kota Bukittinggi dari waktu ke waktu.

2.1. PERKEMBANGAN PDRB 2011

Perkembangan PDRB dapat dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB yang dihasilkan dari PDRB atas dasar harga berlaku disebut PDRB Nominal, sedangkan PDRB yang dihasilkan atas dasar harga konstan disebut PDRB Riil.

Untuk menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan tingkat harga dapat dilihat dari PDRB atas dasar berlaku. Perkembangan PDRB atas dasar berlaku Kota Bukittinggi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 secara nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kota Bukittinggi sebesar 2.444.285,78 juta rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, nominalnya mengalami pertambahan sebesar 262.528,26 juta rupiah. Walaupun secara riil naik cukup besar, namun kenaikan tersebut belum bisa dikatakan terjadinya peningkatan produktivitas, karena di dalamnya masih terdapat pengaruh inflasi.

Produktivitas ekonomi secara riil akan dapat dilihat dari perkembangan nilai PDRB yang dihitung atas dasar harga konstan. Dalam publikasi ini penghitungan PDRB atas dasar harga konstan masih menggunakan tahun dasar 2000. Jika ditinjau PDRB atas dasar harga konstan Kota Bukittinggi, nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 2011 adalah sebesar 1.092.656,79 juta rupiah. Dibandingkan dengan tahun 2010, terjadi peningkatan nilai tambah sebesar 63.733,5 juta rupiah, dimana pada tahun 2010 nilai tambah yang dihasilkan sebesar 1.028.923,29 juta rupiah.

2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTORAL

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak terlepas dari sumbangan masing-masing sektor ekonomi atau subsektor ekonomi yang ikut berperan dalam membentuk nilai tambah perekonomian suatu wilayah secara keseluruhan. Disamping itu tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah, juga sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam meningkatkan produksi sektoralnya.

Untuk melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun tergambar melalui penyajian PDRB atas dasar harga konstan secara berkala. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif menunjukkan terjadinya penurunan.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bukittinggi Tahun 2009-2011

No.	Lapangan Usaha	Perkembangan (Persen)		
		2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian	0,13	2,20	-1,60
2	Pertambangan & Penggalian	-59,44	-6,53	-1,39
3	Industri Pengolahan	2,43	4,59	3,85
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,39	0,25	5,23
5	Bangunan	4,39	3,52	3,41
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,13	5,75	7,22
7	Angkutan dan Komunikasi	6,42	6,59	7,53
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	7,24	7,61	5,12
9	Jasa-Jasa	5,92	7,17	6,47
	PDRB	5,51	6,12	6,19

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Pada tahun 2011 secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi adalah sebesar 6,19 persen. Jika dilihat masing-masing sektor, tidak semua sektor mengalami pertumbuhan yang positif. Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan yang negatif.

Sektor Pertanian pada tahun 2011 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2010 sektor pertanian mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 2,20 persen, maka pada tahun 2011 pertumbuhan sektor pertanian berkontraksi sebesar 1,60 persen. Menurunnya sektor ini dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan pada Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sub Sektor Tanaman Perkebunan, walaupun dua sub sektor lainnya yang mendukung sektor ini mengalami pertumbuhan positif, yaitu: Sub Sektor Peternakan dan Sub Sektor Perikanan.

Sektor Pertambangan dan Penggalian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan pertumbuhan. Tahun 2011 pertumbuhan sektor ini menurun sebesar 1,39 persen dimana tahun 2010 telah mengalami penurunan sebesar 6,53 persen. Terus menurunnya tingkat pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian ini disebabkan karena adanya peraturan pemerintah tentang larangan penggalian pasir putih di beberapa lokasi tertentu di Kota Bukittinggi.

Pada tahun 2011 Sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 3,85 persen, walaupun tidak setinggi pertumbuhan tahun 2010 yaitu sebesar 4,59 persen.

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,23 persen, lebih tinggi daripada pertumbuhan pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,25 persen. Walaupun Sub Sektor Air Bersih yang mendukung sektor ini terus mengalami penurunan pertumbuhan, dimana tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,48 persen, namun pertumbuhan Sub Sektor Listrik yang meningkat sebesar 6,23 persen menyebabkan sektor ini dapat mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan Sub Sektor Air Bersih yang terus menurun antara lain disebabkan karena Kota Bukittinggi kesulitan untuk mendapatkan sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan penduduknya.

Pada tahun 2011, sektor bangunan mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 3,41 persen, walaupun tidak sebesar pertumbuhan pada tahun 2010 sebesar 3,52 persen. Kota Bukittinggi yang hanya memiliki luas $\pm 25 \text{ km}^2$, menjadi salah satu penyebab sektor ini tidak mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi lagi. Sehingga pembangunan banyak dilakukan di perbatasan Kota Bukittinggi.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan salah satu potensi unggulan Kota Bukittinggi. Pada tahun 2011, sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,22 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,76. Hal ini ditunjang dari peningkatan pertumbuhan yang dialami oleh sub sektor yang membentuk sektor ini, yaitu: Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sub Sektor Perhotelan, dan Sub Sektor Restoran/Rumah Makan. Peningkatan pertumbuhan pada sektor ini terutama pengaruh dari sub sektor perhotelan yang pada tahun 2011 pertumbuhannya mencapai 11,7 persen Yang mempengaruhi pembentukan nilai tambah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran adalah Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan dan juga dipengaruhi oleh impor. Untuk Kota Bukittinggi Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan dan Penggalian memberikan pengaruh yang relatif kecil.

Sektor Angkutan dan Komunikasi mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,53 persen pada tahun 2011. Lebih tinggi dari pertumbuhannya pada tahun 2010 sebesar 6,59 persen. Walaupun salah satu sub sektor yang membentuk sektor ini, yaitu Sub Sektor Pos dan Telekomunikasi tidak mengalami pertumbuhan sebesar tahun 2010 yang mencapai 12,07 persen, namun pertumbuhannya masih tetap tinggi sebesar 10,93 persen. Sedangkan dua sub sektor lainnya mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun 2010, yaitu Sub Sektor Angkutan Darat dan Sub Sektor Jasa Penunjang Angkutan. Peningkatan nilai tambah sub sektor ini disebabkan antara lain karena semakin maraknya penggunaan telepon genggam di tengah-tengah masyarakat, murahnya harga pulsa yang ditawarkan oleh berbagai operator telepon selular dan semakin banyak dan beragamnya operator selular yang beroperasi.

Nilai tambah Sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,12 persen. Pertumbuhan yang dialami tidak setinggi pertumbuhan pada tahun 2010 yang mengalami pertumbuhan sebesar 7,61 persen. Dua sub sektor yang mendukung sektor ini, yaitu: Sub Sektor Bank dan Sub Sektor Sewa Bangunan mengalami pertumbuhan yang tidak lebih tinggi dari tahun 2010. Sedangkan dua sub sektor lainnya, yaitu: Sub Sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Sub Sektor Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun 2010.

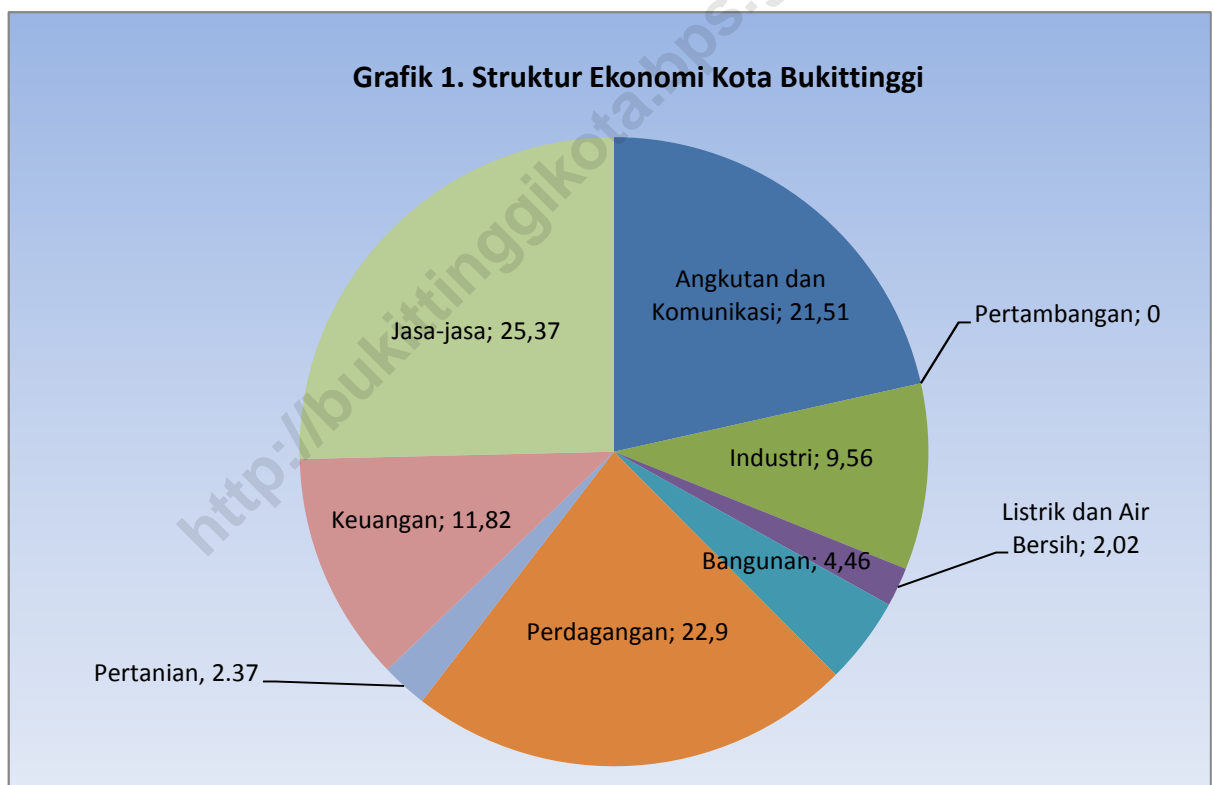
Pertumbuhan Sektor Jasa-Jasa mengalami penurunan dimana pada tahun 2010 sebesar 7,17 persen sedangkan pada tahun 2011 menurun menjadi 6,47 persen. Penurunan Sektor Jasa-Jasa ini disebabkan karena penurunan pertumbuhan pemerintahan umum walaupun pertumbuhan Sub Sektor Swasta mengalami peningkatan dari 6,45 persen pada tahun 2010 menjadi 7,26 persen tahun 2011, sedangkan Sub Sektor Jasa Pemerintahan turun dari 7,89 persen tahun 2010 menjadi 5,69 persen pada tahun 2011.

2.3. PERANAN SEKTOR EKONOMI DALAM PDRB

PDRB menurut lapangan usaha dibagi menjadi 9 sektor, sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) 1990 yang diterbitkan oleh BPS. Dari Tabel 2, dapat terlihat peranan 9 sektor ekonomi tersebut dalam menciptakan nilai tambah di Kota Bukittinggi. Peranan 9 sektor tersebut membentuk struktur perekonomian.

Struktur perekonomian Kota Bukittinggi pada tahun 2011 masih mempunyai pola yang sama dengan tahun 2011, dimana lima sektor utama sangat berperan dalam perekonomian Kota Bukittinggi, yaitu:

1. Sektor Jasa-jasa
2. Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran
3. Sektor Angkutan dan Komunikasi
4. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
5. Sektor Industri Pengolahan.



Sektor Jasa-Jasa pada tahun 2011 masih tetap merupakan penyumbang terbesar dalam Pembentukan Nilai Tambah Perekonomian Kota Bukittinggi, dimana sektor ini menyumbang sebesar 25,37 persen dari total PDRB. Angka ini lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu menyumbang sebesar 24,64 persen. Meningkatnya kontribusi Sektor Jasa-Jasa ini disebabkan karena meningkatnya peranan Sub Sektor Pemerintahan Umum, Sub Sektor Jasa Sosial dan Kemasyarakatan, dan Sub Sektor Perorangan.

Selanjutnya penyumbang terbesar kedua dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi adalah Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, dimana sektor ini memberikan kontribusi sebesar 22,90 persen pada tahun 2011. Angka ini sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu menyumbang sebesar 22,40 persen. Hal ini disebabkan karena meningkatnya ketiga sub sektor yang membentuk sektor ini, yaitu Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sub Sektor Perhotelan, dan Sub Sektor Restoran dan Rumah Makan.

Tabel 2. Distribusi Peranan Sektor Ekonomi Kota Bukittinggi Tahun 2009-2011

No	Lapangan Usaha	Distribusi (Persen)		
		2009	2010*	2011**
1	Pertanian	2,27	2,44	2,37
2	Pertambangan & Penggalian	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	9,98	10,01	9,56
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	2,36	2,11	2,02
5	Bangunan	4,45	4,52	4,46
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	21,89	22,40	22,90
7	Angkutan dan Komunikasi	22,66	22,03	21,51
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	11,95	11,86	11,82
9	Jasa-Jasa	24,44	24,64	25,37
	PDRB	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Penyumbang terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi pada tahun 2011 adalah Sektor Angkutan dan Komunikasi dimana menciptakan nilai tambah sebesar 21,51 persen dari PDRB Kota Bukittinggi. Peranan sector ini sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2010 dimana sektor ini menyumbangkan 22,03 persen. Walaupun peranan Sub Sektor Pos dan Telekomunikasi sedikit meningkat, namun dua sub sektor lainnya pembentuk sektor ini yaitu Sub Sektor Angkutan Darat dan Sub Sektor Jasa Penunjang Angkutan sedikit berkurang kontribusinya.

Sementara itu sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan merupakan sektor penyumbang keempat terbesar dalam membentuk nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi yaitu sebesar 11,82 persen pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2010 sumbangan sektor ini sebesar 11,86 persen. Berkurangnya peranan sektor ini dikarenakan berkurangnya peranan Sub Sektor Sewa Bangunan dan Sub Sektor Jasa Perusahaan, walaupun dua Sub Sektor Lainnya mengalami peningkatan peranan yaitu Sub Sektor Bank dan Sub Sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Sedangkan Sektor Industri Pengolahan, merupakan sektor penyumbang kelima terbesar dalam membentuk nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi yaitu memberikan kontribusi sebesar 9,56 persen, sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang memberi sumbangan sebesar 10,01 persen.

Sumbangan sektor-sektor lain dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi masih dibawah 5 persen. Sumbangan terkecil dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi diberikan oleh sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 0,00 persen dari seluruh total nilai PDRB Kota Bukittinggi. Kemudian disusul oleh sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 2,02 persen, selanjutnya sektor Pertanian sebesar 2,37persen dan sektor Bangunan/Konstruksi sebesar 4,46 persen.

Terjadinya peningkatan atau menurunnya peranan masing-masing sektor atau subsektor ekonomi yang berperan dalam pembentukan nilai tambah pada PDRB Kota Bukittinggi, antara lain disebabkan karena terjadinya pergeseran dalam struktur perekonomian masyarakat di Kota Bukittinggi. Akibat pengaruh ekonomi global, serta seiring dengan perkembangan pembangunan di Kota Bukittinggi, masyarakat mencoba mencari alternatif-alternatif baru yang mungkin bisa dikembangkan, hal seperti ini akan terus berlanjut sesuai dengan tingkat kemampuan serta tradisi masyarakat itu sendiri.

2.4. KELOMPOK SEKTORAL

**Tabel 3. Distribusi dan Pertumbuhan Kelompok Sektor
2009 - 2011**

Kelompok Sektoral	Distribusi Sektoral (%)			Pertumbuhan Sektoral (%)		
	2009	2010*	2011**	2009	2010*	2011**
1. Primer	2.27	2.43	2,37	-0.06	2.18	-1,60
2. Sekunder	16.79	16.64	16,03	2.47	3.75	3,93
3. Tersier	80.94	80.93	81,60	6.28	6.68	6,81
PDRB	100.00	100.00	100.00	5.51	6.12	6.19

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PDRB Kota Bukittinggi digolongkan menjadi tiga kelompok sektor. Pembagian kelompok ini didasarkan atas dasar input dan output serta asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Kelompok sektor dimaksud adalah :

1. Kelompok Sektoral Primer

Meliputi kegiatan yang outputnya masih merupakan proses tingkat dasar atau pengambilan langsung dari alam. Yang termasuk kelompok ini adalah sektor Pertanian dan sektor Pertambangan atau Penggalian.

2. Kelompok Sektoral Sekunder

Yaitu sektor yang sebahagian atau seluruh inputnya berasal dari sektor primer. Yang termasuk kelompok sektor Sekunder ini adalah meliputi sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih serta sektor Bangunan.

3. Kelompok Sektoral Tersier

Yang termasuk sektor Tersier adalah sektor lain yang tidak tercakup dalam kelompok di atas, seperti sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, serta sektor Jasa-Jasa.

Pada tabel 4, terlihat bahwa pada tahun 2011 sektor tersier merupakan sektor yang paling dominan dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi, yaitu mencapai 81,60 persen dari total PDRB Kota Bukittinggi. Kontribusi sektor ini setiap tahun mengalami peningkatan.

Dengan meningkatnya sumbangan sektor tersier, maka sumbangan dua sektor lainnya juga mengalami perubahan. Sektor Tersier yang merupakan sektor dominan kedua pembentuk PDRB Bukittinggi, menyumbangkan 16,03 persen dari total PDRB Bukittinggi. Kontribusi sektor ini terus mengalami penurunan setiap tahun.

Sektor Primer merupakan sektor yang paling kecil kontribusinya yaitu hanya menyumbangkan 2,37 persen dari total PDRB Bukittinggi. Perubahan kontribusi sektor ini tidak begitu berpengaruh karena kontribusinya yang sangat kecil bagi PDRB Kota Bukittinggi.

Pada tabel 4 juga dapat dilihat pertumbuhan masing-masing kelompok sektor perekonomian pada tahun 2011. Dua kelompok sektor mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu sektor tersier yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 6,81 persen, dan sektor sekunder sebesar 3,93 persen. Sedangkan sektor primer mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 1,60 persen.

2.5. PDRB PERKAPITA

Secara konsepsional PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai Nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. PDRB perkapita menggambarkan rata-rata pembentukan nilai tambah yang dinikmati oleh masing-masing penduduk. Namun PDRB perkapita masih mengandung penyusutan, pajak tak langsung neto. Untuk menggambarkan nilai tambah neto, diperlukan indikator lain yaitu pendapatan regional perkapita, dimana pendapatan regional perkapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan penyusutan dan pajak tak langsung neto, kemudian dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Secara umum PDRB perkapita maupun pendapatan perkapita penduduk Kota Bukittinggi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan lebih tingginya peningkatan PDRB yang beberapa tahun terakhir tumbuh di atas lima persen, dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Bukittinggi yang tumbuh tidak sampai dua persen setiap tahunnya.

Tabel 4. Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2011

Uraian	Tahun	Nilai Nominal (Rupiah)	Kenaikan (Persen)
PDRB Perkapita	2009	17 523 169,07	8,67
	2010*	19 600 380,19	11,85
	2011**	21 701 136,25	10,71
PDRN Perkapita	2009	16.481.224,12	8,62
	2010*	18.434.922,20	11,85
	2011**	20.410.765,27	10,71
Pendapatan Perkapita	2009	16.290.073,95	8,57
	2010*	18.220.989,19	11,85
	2011**	20.173.839,86	10,71

*) Angka Sementara.

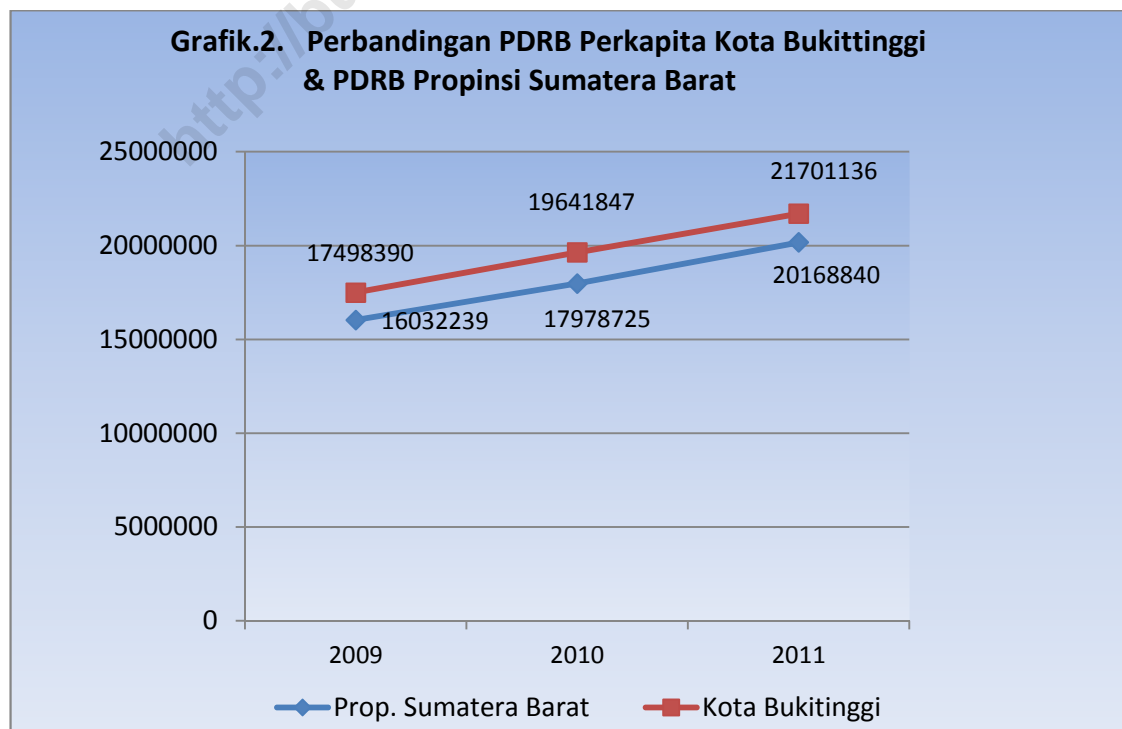
**) Angka Sangat Sementara

Peningkatan PDRB dan pendapatan regional perkapita belum mampu menunjukkan pendapatan yang benar-benar dinikmati oleh penduduk karena peningkatan PDRB dan pendapatan regional perkapita ini masih dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang terjadi secara regional di suatu daerah. Selain itu perlu dipertimbangkan nilai tambah yang tercipta di Kota Bukittinggi juga disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk yang tinggal di luar Kota Bukittinggi.

Pada tabel 4 terlihat bahwa PDRB Perkapita Kota Bukittinggi tahun 2011 mencapai 21,70 juta rupiah atau naik sebesar 10,71 persen dari tahun sebelumnya yaitu setara dengan nominal 2,10 juta rupiah. Akan tetapi setelah dikeluarkan Penyusutan dan Pajak Tak Langsung dari total PDRB, maka diperoleh Pendapatan Perkapita sebesar 20,17 juta rupiah pada tahun 2011.

Cukup tingginya nilai PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita pada beberapa tahun terakhir belum bisa membuat kita berbesar hati, kalau tidak diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat, karena peningkatan yang cukup tinggi tersebut masih dipengaruhi oleh inflasi

2.6. PERBANDINGAN TERHADAP PDRB PROPINSI



Jika kita perhatikan, total PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku keadaan tahun 2011 adalah sebesar 2.444.285,78 juta rupiah, atau sama dengan 2,47 persen dari total PDRB Propinsi Sumatera Barat sebesar 98.917.269,39 juta rupiah. Ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi, Kota dan juga menduduki posisi ketujuh bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Propinsi Bukittinggi untuk tahun 2011 ini pertumbuhannya di bawah pertumbuhan Propinsi Sumatera Barat.

Begitu juga dengan PDRB Perkapita Kota Bukittinggi dengan perbandingan PDRB Perkapita Propinsi Sumatera Barat, pada tahun 2011 PDRB Perkapita Kota Bukittinggi sebesar 21,70 juta rupiah, angka ini lebih tinggi di bandingkan angka Propinsi Sumatera Barat yang sebesar 20,16 juta rupiah.

2.7 PERBANDINGAN DENGAN KABUPATEN / KOTA LAINNYA

Tabel 5. Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Lainnya di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota		PDRB Nominal (000 000 Rp) ^{**}	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Peringkat
1		2	3	4
<u>Kabupaten</u>				
1.	Kepulauan Mentawai	1 627 500,08	4,94	19
2.	Pesisir Selatan	5 233 661,03	5,48	17
3.	Solok	6 075 321,45	5,88	13
4.	Sijunjung	3 4183 93,18	5,74	16
5.	Tanah Datar	6 084 971,56	5,87	14
6.	Padang Pariaman	70 21 125,83	6,17	8
7.	Agam	7 442 061,88	5,21	18
8.	Lima Puluh Kota	7 160 875,15	6,31	6
9.	Pasaman	3 741 572,59	6,15	9
10.	Solok Selatan	1 623 069,91	6,35	5
11.	Dharmasraya	3 067 927,06	6,54	1
12.	Pasaman Barat	7 218 297,73	6,42	2

	Kabupaten/Kota	PDRB Nominal (000 000 Rp) ^{**)}	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Peringkat
	1	2	3	4
	<u>Kota</u>			
71	Padang	27 542 856,19	6,41	3
72	Solok	1 217 079,59	6,07	11
73	Sawahlunto	1 274 070,67	5,86	15
74	Padang Panjang	1 042 293,98	6,14	10
75	Bukittinggi	2 444 285,78	6,19	7
76	Payakumbuh	2 157 410,97	6,36	12
77	Pariaman	1 783 055,45	5,98	11

**) Angka Sangat Sementara

Secara umum tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Barat rata-rata diatas 5-6 persen, kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai yang masih dibawah 5 persen. Jika diurutkan tingkat pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Dharmasraya dengan pertumbuhan 6,54 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan pertumbuhan 4,94 persen. Pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi berada di nomor 7 dengan pertumbuhan sebesar 6,19 persen.

TABEL / TABLE 1 : Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) 2009 – 2011
Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Price By Industrial Origin (Million Rupiahs) 2009-2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	43.538,32	53.189,64	57.902,19
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	19.541,11	24.603,98	24.614,53
b. Tanaman Perkebunan / Non Food Crops	590,11	759,97	725,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock & Its Product	17.487,90	21.302,49	25.317,90
d. Perikanan / Fishery	5.919,20	6.523,20	7.224,55
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	69,92	66,81	69,34
a. Penggalian / Quarrying	69,92	66,81	69,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	191.398,53	218.446,49	233.590,10
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	191.398,53	218.446,49	233.590,10
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	45.231,23	45.947,30	49.314,84
a. Listrik / Electricity	38.805,79	39.205,93	42.479,06
b. Air Bersih / Water Supply	6.425,44	6.741,37	6.835,77
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	85.326,69	98.546,18	108.914,02
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	419.910,81	488.738,44	559.751,28
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	348.211,12	406.420,66	461.390,53
b. Hotel / Hotel	39.338,27	46.171,48	57.133,88
c. Restoran / Restaurant	32.361,42	36.146,30	41.226,87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	434.592,20	480.603,36	525.756,29
a. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	256.197,31	275.318,76	296.311,95
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	22.435,91	24.663,62	26.512,92
c. Komunikasi / Communication	155.958,98	180.620,98	202.931,42
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	229.212,32	258.739,40	288.877,75
a. Bank / Bank	89.631,55	102.341,56	114.869,68
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	42.280,23	46.912,35	55.110,30
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	90.902,11	102.606,28	111.436,56
d. Jasa Perusahaan / Bussiness Services	6.398,43	6.879,21	7.461,21
9. JASA-JASA / SERVICES	468.771,02	537.479,90	620.109,97
a. Pemerintahan Umum / General Government	247.012,46	284.437,30	334.815,12
b. Swasta / Private	221.758,56	253.042,60	285.294,85
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	86.767,54	101.906,60	115.514,48
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	20.657,78	22.308,10	24.186,46
3. Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	114.333,24	128.827,90	145.953,91
PDRB	1.918.051,04	2.181.757,52	2.444.285,78

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 2 : Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) 2009 – 2011
Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Price By Industrial Origin (Million Rupiahs) 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	18.821,59	19.235,87	18.927,55
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	8.541,33	8.871,71	8.003,17
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	268,14	277,30	245,88
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	8.409,31	8.450,43	8.972,03
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	1.602,81	1.636,43	1.706,47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	24,66	23,05	22,73
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	24,66	23,05	22,73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	100.534,32	105.148,85	109.197,49
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	100.534,32	105.148,85	109.197,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	21.442,02	21.496,67	22.620,11
a. Listrik / <i>Electricity</i>	18.618,91	18.685,70	19.850,66
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	2.823,11	2.810,97	2.769,45
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	35.452,24	36.698,74	37.951,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	207.549,34	219.488,09	235.339,45
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	168.925,31	178.655,41	190.464,53
b. Hotel / <i>Hotel</i>	23.017,82	24.647,48	27.474,55
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	15.606,21	16.185,20	17.400,37
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	233.020,28	248.375,53	267.083,71
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	131.244,31	135.693,49	142.784,70
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	13.126,56	13.332,65	14.088,61
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	88.649,41	99.349,39	110.210,41
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	98.019,44	105.477,26	110.876,42
a. Bank / <i>Bank</i>	33.231,83	36.358,95	38.929,53
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	17.997,17	19.132,79	20.351,55
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	44.547,02	47.625,22	49.111,13
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	2.243,42	2.360,30	2.484,22
9. JASA-JASA / SERVICES	254.727,00	272.979,23	290.637,99
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	126.965,24	136.982,79	144.771,14
b. Swasta / <i>Private</i>	127.761,76	135.996,44	145.866,85
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	46.498,22	49.836,79	53.425,04
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	9.839,12	10.156,92	10.723,68
3. Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	71.424,42	76.002,73	81.718,14
PDRB	969.590,88	1.028.923,29	1.092.656,79

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 3 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	2,27	2,44	2,37
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	1,02	1,13	1,01
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	0,03	0,03	0,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	0,91	0,98	1,04
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,31	0,30	0,30
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	0,00	0,00	0,00
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	9,98	10,01	9,56
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	9,98	10,01	9,56
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	2,36	2,11	2,02
a. Listrik / <i>Electricity</i>	2,02	1,80	1,74
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,33	0,31	0,28
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	4,45	4,52	4,46
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	21,89	22,40	22,90
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	18,15	18,63	18,88
b. Hotel / <i>Hotel</i>	2,05	2,12	2,34
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,69	1,66	1,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	22,66	22,03	21,51
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	13,36	12,62	12,12
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	1,17	1,13	1,08
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	8,13	8,28	8,30
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS SERVICES	11,95	11,86	11,82
a. Bank / <i>Bank</i>	4,67	4,69	4,70
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	2,20	2,15	2,2
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	4,74	4,70	4,56
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	0,33	0,32	0,31
9. JASA-JASA / SERVICES	24,44	24,64	25,37
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	12,88	13,04	13,70
b. Swasta / <i>Private</i>	11,56	11,60	11,67
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	4,52	4,67	4,73
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	1,08	1,02	0,99
3. Perorangan dan Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	5,96	5,90	5,96
PDRB	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 4 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	1,94	1,87	1,73
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	0,88	0,86	0,73
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	0,03	0,03	0,02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	0,87	0,82	0,82
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,17	0,16	0,1
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	0,00	0,00	0,00
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	10,37	10,22	9,99
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	10,37	10,22	9,99
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	2,21	2,09	2,07
a. Listrik / <i>Electricity</i>	1,92	1,82	1,82
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,29	0,27	0,25
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	3,66	3,57	3,47
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	21,41	21,33	21,54
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	17,42	17,36	17,43
b. Hotel / <i>Hotel</i>	2,37	2,40	2,51
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,61	1,57	1,59
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	24,03	24,14	24,44
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	13,54	13,19	13,07
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	1,35	1,30	1,29
c. Komunikasi / <i>Comunnication</i>	9,14	9,66	10,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	1,86	1,86	1,86
a. Bank / <i>Bank</i>	4,59	4,63	4,49
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	0,23	0,23	0,23
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	4,59	4,63	4,49
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	26,27	26,53	26,60
9. JASA-JASA / SERVICES	13,18	13,22	13,35
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	4,80	4,84	4,89
b. Swasta / <i>Private</i>	1,01	0,99	0,98
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	7,37	7,39	7,48
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	1,01	0,99	0,98
3. Perorangan dan Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	7,37	7,39	7,48
PDRB	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 5 : Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011
Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	133,59	163,21	177,67
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	197,48	248,64	248,75
b. Tanaman Perkebunan / Non Food Crops	154,27	198,68	189,59
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock & Its Product	83,23	101,38	120,50
d. Perikanan / Fishery	454,95	501,37	556,81
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	30,14	28,80	29,89
a. Penggalian / Quarrying	30,14	28,80	29,89
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	289,24	330,11	353,00
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	289,24	330,11	353,00
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	320,60	325,67	349,54
a. Listrik / Electricity	324,42	327,77	355,13
b. Air Bersih / Water Supply	299,29	314,00	318,40
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	353,67	408,47	451,44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	430,53	501,09	573,90
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	456,97	533,36	605,50
b. Hotel / Hotel	379,34	445,23	550,94
c. Restoran / Restaurant	295,15	329,67	376,01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	326,71	361,29	395,24
a. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	273,80	294,24	316,68
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	296,68	326,14	350,60
c. Komunikasi / Communication	489,04	566,37	636,33
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	400,44	452,03	504,68
a. Bank / Bank	528,33	603,25	677,09
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	448,65	497,80	584,80
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	306,78	346,29	376,09
d. Jasa Perusahaan / Bussiness Services	524,52	563,93	611,64
9. JASA-JASA / SERVICES	283,15	324,65	374,57
a. Pemerintahan Umum / General Government	273,22	314,62	370,34
b. Swasta / Private	295,10	336,73	379,64
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	316,40	371,60	421,23
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	386,36	417,23	452,36
3. Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	269,79	304,00	343,56
PDRB	324,77	369,43	413,88

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 6 : Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011
Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	57,75	59,02	58,08
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	86,32	89,66	80,88
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	70,10	72,49	64,28
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	40,02	40,22	42,70
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	123,19	125,78	131,16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	10,63	9,94	9,80
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	10,63	9,94	165,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	151,93	158,90	165,02
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	151,93	158,90	165,02
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	151,98	152,37	160,33
a. Listrik / <i>Electricity</i>	155,66	156,22	165,95
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	131,50	130,93	129,00
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	146,95	152,11	157,31
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	212,80	225,04	241,29
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	221,69	234,46	249,95
b. Hotel / <i>Hotel</i>	221,96	237,67	264,94
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	142,34	147,62	158,70
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	175,17	186,72	200,78
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	140,26	145,02	152,60
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	173,58	176,31	186,30
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	277,98	311,53	345,59
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	171,24	184,27	193,71
a. Bank / <i>Bank</i>	195,88	214,32	229,47
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	190,97	203,02	215,96
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	150,34	160,73	165,74
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	183,91	193,49	203,65
9. JASA-JASA / SERVICES	153,86	164,89	175,55
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	140,44	151,52	160,13
b. Swasta / <i>Private</i>	170,01	180,97	194,11
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	169,56	181,73	194,82
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	184,02	189,97	200,57
3. Perorangan dan Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	168,54	179,34	192,83
PDRB	164,18	174,22	185,01

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 7 : Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011 (Tahun Sebelumnya = 100,00)
Link Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011 (Previous Year = 100,00)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	104,02	122,17	108,86
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	103,47	125,91	100,04
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	100,85	128,78	95,43
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	103,64	121,81	118,85
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	107,39	110,20	111,06
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	44,36	95,55	103,79
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	44,36	95,55	103,79
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	107,03	114,13	106,93
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	107,03	114,13	106,93
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	101,94	101,58	107,33
a. Listrik / <i>Electricity</i>	101,80	101,03	108,35
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	102,78	104,92	101,40
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	111,53	115,49	110,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	113,19	116,39	114,53
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	112,86	116,72	113,53
b. Hotel / <i>Hotel</i>	119,69	117,37	123,74
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	109,46	111,70	114,06
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	109,83	110,59	109,40
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	107,19	107,46	107,63
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	101,93	109,93	107,50
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	115,80	115,81	112,35
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	113,52	112,88	111,65
a. Bank / <i>Bank</i>	116,27	114,18	112,24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	112,62	110,96	117,48
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	111,66	112,88	108,61
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	108,77	107,51	108,46
9. JASA-JASA / SERVICES	110,99	114,66	115,37
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	112,11	115,15	117,71
b. Swasta / <i>Private</i>	109,77	114,11	112,75
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	110,74	117,45	113,35
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	106,49	107,99	108,42
3. Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	109,66	112,68	113,01
PDRB	110,70	113,75	112,03

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 8 : Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000) Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011 (Tahun Sebelumnya = 100,00)
Link Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000) by Industrial Origin, 2009-2011 (Previous Year = 100,00)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	100,13	102,20	98,40
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	100,56	103,87	90,21
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	94,73	103,42	88,67
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	99,87	100,49	106,17
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	100,16	102,10	104,28
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	40,56	93,47	98,61
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	40,56	93,47	98,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	102,43	104,59	103,85
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	102,43	104,59	103,85
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	99,61	100,25	105,23
a. Listrik / <i>Electricity</i>	99,38	100,36	106,23
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	101,14	99,57	98,52
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	104,39	103,52	103,41
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	106,13	105,75	107,22
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	105,32	105,76	106,61
b. Hotel / <i>Hotel</i>	114,89	107,08	111,47
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	103,16	103,71	107,51
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	106,42	106,59	107,53
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	103,51	103,39	105,23
b. Jasa Penunjang Angkutan Services Allied to Transport	101,29	101,57	105,67
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	111,91	112,07	110,93
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	107,24	107,61	105,12
a. Bank / <i>Bank</i>	109,36	109,41	107,07
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial	106,06	106,31	106,37
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	106,29	106,91	103,12
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	105,10	105,21	105,25
9. JASA-JASA / SERVICES	105,92	107,17	106,47
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	106,06	107,89	105,69
b. Swasta / <i>Private</i>	105,78	106,45	107,26
1. Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Services	105,55	107,18	107,20
2. Hiburan dan Rekreasi Entertainment and Recreation Services	103,01	103,23	105,58
3. Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	106,33	106,41	107,52
PDRB	105,51	106,12	106,19

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 9 : Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011
Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product of Bukittinggi City by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	231,32	276,51	305,91
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	228,78	277,33	307,56
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non Food Crops</i>	220,08	274,06	294,94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock & Its Product</i>	207,96	252,09	282,19
d. Perikanan / <i>Fishery</i>	369,30	398,62	424,53
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINING & QUARRYING	283,54	289,85	305,07
a. Penggalian / <i>Quarrying</i>	283,54	289,85	305,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES	190,38	207,75	213,92
a. Industri Migas / <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non Oil & Gas Manufacturing</i>	190,38	207,75	213,92
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	210,95	213,74	218,01
a. Listrik / <i>Electricity</i>	208,42	209,82	213,99
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	227,60	239,82	246,83
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	240,68	268,53	286,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	202,32	222,67	237,85
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale & Retail Trade</i>	206,13	227,49	242,24
b. Hotel / <i>Hotel</i>	170,90	187,33	207,95
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	207,36	223,33	236,93
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT AND COMMUNICATION	186,50	193,50	196,85
a. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	195,21	202,90	207,52
b. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	170,92	184,99	188,19
c. Komunikasi / <i>Communication</i>	175,93	181,80	184,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSSINESS	233,84	245,30	260,54
a. Bank / <i>Bank</i>	269,72	281,48	295,07
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Penunjang <i>Non Bank Financial Institutions & Services Allied to Financial</i>	234,93	245,19	270,79
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	204,06	215,45	226,91
d. Jasa Perusahaan / <i>Bussiness Services</i>	285,21	291,45	300,34
9. JASA-JASA / SERVICES	184,03	196,89	213,36
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	194,55	207,64	231,27
b. Swasta / <i>Private</i>	173,57	186,07	195,59
1. Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	186,60	204,48	216,22
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment and Recreation Services</i>	209,96	219,63	225,54
3. Perorangan dan Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	160,08	169,50	178,17
PDRB	197,82	212,04	223,70

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 10 : Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2009 – 2010
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2009-2011

Perincian / Explanation	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1.918.051,04	2.181.757,52	2.444.285,78
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	114.049,21	129.729,46	145.339,64
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1.804.001,83	2.052.028,06	2.298.946,14
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	20.922,91	23.813,31	26.685,85
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	1.783.078,91	2.028.214,75	2.272.260,28
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	109.458	111.312	112.634
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	17.523.169,07	19.600.380,19	21.701.136,25
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	16.481.224,12	18.434.922,20	20.410.765,27
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	16.290.073,95	18.220.989,19	20.173.839,86

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 11 : Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2009 – 2011
Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2009-2011

Perincian / Explanation	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	969.590,88	1.028.923,29	1.092.656,79
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	33.355,67	35.396,81	37.589,36
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	936.235,21	993.526,48	1.055.067,43
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	16.748,18	17.781,18	18.888,01
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	919.487,03	975.745,29	1.036.179,42
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	109.458	111.312	112.634
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	8.858.108,86	9.243.597,19	9.700.949,89
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	8.553.373,99	8.925.600,83	9.367.219,77
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	8.400.363,88	8.765.858,94	9.199.526,04

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 12 : Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2009 – 2011
Index of Trend of Several Income Agregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2009-2011

Perincian / <i>Explanation</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	324,77	369,42	413,88
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	328,47	373,63	418,59
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	324,55	369,17	413,59
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	257,77	293,38	328,77
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	325,89	370,69	414,83
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / <i>People</i>)	125,24	127,36	128,88
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / <i>Rupiahs</i>)	259,32	290,06	321,15
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / <i>Rupiahs</i>)	259,14	289,86	320,93
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / <i>Rupiahs</i>)	260,22	291,06	321,90

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 13 : Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2009 – 2011
Index of Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2009-2011

Perincian / Explanation	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	164,18	174,22	185,01
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	189,94	201,56	214,04
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	163,39	173,38	184,13
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	281,80	299,181	317,80
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	162,15	172,07	182,73
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	125,24	127,36	128,87
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	131,09	136,79	143,56
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	130,46	136,14	142,87
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	129,46	135,10	141,78

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 14 : Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2009 – 2011
Link Index of Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Current Market Prices, 2009-2011

Perincian / Explanation	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	110,70	113,74	112,03
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	111,53	113,74	112,03
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	110,64	113,74	112,03
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	110,64	113,81	112,06
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	110,64	113,74	112,03
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	101,86	101,69	101,18
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	108,68	111,85	110,71
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	108,63	111,85	110,71
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	108,63	111,85	110,71

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

TABEL / TABLE 15 : Indeks Berantai Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2009 – 2011
Link Index of Trend of Several Income Aggregates and Per Capita Incomes Of Bukittinggi City at Constant Market Prices (2000), 2009-2011

Perincian / Explanation	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDP at Market Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	105,51	106,11	106,19
Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciating of Capital Goods</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	106,10	106,11	106,19
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar <i>GRDN at Current Market Price</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	105,49	106,11	106,19
Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Tax</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	105,58	106,16	106,22
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor <i>GRDN at Factor Prices</i> (Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)	105,49	106,11	106,19
Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Populations</i> (Orang / People)	101,86	101,69	101,18
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto <i>Percapita Gross Regional Domestic</i> (Rupiah / Rupiahs)	103,59	104,35	104,94
Perkapita Produk Domestik Regional Netto <i>Percapita Netto Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	103,57	104,35	104,94
Perkapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah / Rupiahs)	103,56	104,35	104,94

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI**

Jalan Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp.(0752)21251 Fax(0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id